


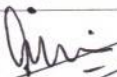


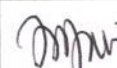


STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL



PENENTUAN KEMATIAN BATANG OTAK


NOMOR : 003/SPO/ID/RSIH/XII/2022
NO. REVISI : 00
TANGGAL PENGESAHAN : 02 Desember 2022

LEMBAR VALIDASI DAN PERSETUJUAN

Jenis Dokumen : SPO
 Nomor Dokumen : 003/SPO/ID/RSIH/XII/2022
 Judul Dokumen : PENENTUAN KEMATIAN BATANG OTAK
 Nomor Revisi : 00

| | | Nama Lengkap | Jabatan | Tanda Tangan | Tanggal |
|--------------------|---|--|---|---|-----------|
| Penyusun | : | Hinda Setiawati, Amd.Kep. | Kepala Unit Intensif Dewasa |  | 2-12-2022 |
| | : | dr. Dhadi Ginanjar Darajdat, Sp.An-KIC | Dokter Penanggung Jawab Intensif Dewasa |  | 2-12-2022 |
| | : | dr. Nasir Okbah Sp.N | Kelompok Staf Medis Neurologi |  | 2-12-2022 |
| Verifikator | : | dr. Hadiyana Suryadi, Sp.B | Ketua Komite Medik |  | 2-12-2022 |
| | : | dr. Iva Tania | Manajer Pelayanan Medik |  | 2-12-2022 |
| | : | Depi Rismayanti, S.Kep | Manajer Keperawatan |  | 2-12-2022 |
| Validator | : | drg. Muhammad Hasan, MARS | Direktur RS Intan Husada |  | 2-12-2022 |

| | | | |
|---|---|---|----------------|
|  | PENENTUAN KEMATIAN BATANG OTAK | | |
| | No. Dokumen 003/SPO/ID/RSIH/XII/2022 | No. Revisi 00 | Halaman 1/2 |
| STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL | Tanggal Terbit : 02-12-2022 |  Ditetapkan oleh Direktur, drg. Muhammad Hasan, MARS | |
| PENGERTIAN | Penentuan Kematian Batang Otak adalah suatu prosedur untuk memastikan hilangnya fungsi batang otak, secara <i>irreversible</i> dan tidak lagi tergantung pada keadaan jantung Dokter adalah dokter kompeten yang menentukan keputusan kematian batang otak pada pasien yaitu dokter Spesialis Anestesi, dokter Spesialis Neurologi dan Dokter Jaga Unit Intensif Petugas adalah Perawat Unit Intensif | | |
| TUJUAN | Sebagai acuan dan langkah-langkah dalam melakukan penentuan kematian batang otak | | |
| KEBIJAKAN | Peraturan Direktur Rumah Sakit Intan Husada Nomor 3523/A000/XI/2021 Tentang Standar Pelayanan Berfokus Pasien | | |
| PROSEDUR | 1. Dokter melakukan pengkajian kondisi pasien untuk melakukan evaluasi pasien mati batang otak, dengan kriteria pasien sebagai berikut : a. Tekanan Darah Sistolik ≥ 100 mmHg b. Suhu $> 36^{\circ}$ c. Fungsi tiroid dan adrenal normal d. Tidak dalam pengaruh obat sedasi/pelemas otot e. Tidak ada kelumpuhan saraf otot 2. Dokter mendiagnosis pasien mati batang otak 3. Petugas mempersiapkan alat-alat yang dibutuhkan sebagai berikut : a. Sarung tangan bersih b. S spuit 50cc c. Nacl 0,9% 25ml (Dingin) d. Penlight e. Reflex Hammer f. Atropine Sulfate injeksi sesuai dengan kebutuhan g. Kassa/kapas h. Suction Tube ukuran sesuai kebutuhan i. Bengkok | | |

|  | PENENTUAN KEMATIAN BATANG OTAK | | |
|---|---|------------------|----------------|
| | No. Dokumen 003/SPO/ID/RSIH/XII/2022 | No. Revisi 00 | Halaman 2/2 |
| | <ol style="list-style-type: none"> 4. Petugas mengumpulkan penanggung jawab pasien/keluarga inti pasien untuk menerima penjelasan Dokter di Unit Intensif 5. Dokter mengucapkan salam, memperkenalkan diri, melakukan identifikasi pasien 6. Dokter menjelaskan tujuan dan langkah-langkah prosedur tindakan kepada penanggung jawab pasien/keluarga inti pasien 7. Dokter dan Petugas melakukan kebersihan tangan sesuai standar 8. Petugas mengatur posisi pasien 9. Dokter melakukan pemeriksaan fungsi kortikal dan batang otak dihadapan penanggung jawab/keluarga inti pasien, yaitu : <ol style="list-style-type: none"> a. Respon terhadap sekitar (perintah/rangsangan/gerak dan lainnya) b. Gerakan otot dan postur (pasien tidak dalam pengaruh obat sedasi/pelemas otot) c. Reflek Pupil d. Reflek Kornea e. Reflek Okulosefalik f. Reflek Okulovestibuler g. Reflek Batuk/Muntah h. Atropine Sulfate test i. Apneu test, Jika penanggung jawab/keluarga inti pasien bersedia untuk dilakukan pemeriksaan Analisa Gas Darah (AGD). j. Pemeriksaan Elektroensefalogram (EEG), Jika penanggung jawab/keluarga inti pasien bersedia untuk dilakukan pemeriksaan EEG 10. Dokter dan petugas melepaskan sarung tangan 11. Dokter dan petugas melakukan kebersihan tangan sesuai standar 12. Dokter memberikan informasi hasil pemeriksaan kepada penanggung jawab/keluarga inti pasien bahwa pasien sudah dalam kondisi mati batang 13. Dokter melakukan <i>Informed</i> dan <i>Consent</i> tindak lanjut perawatan pasien 14. Dokter mendokumentasikan hasil pemeriksaan dan pemberian informasi pada Formulir Cheklist Penentuan Kematian Batang Otak, Formulir <i>Flowsheet</i>, formulir perawatan pasien tahap terminal, formulir komunikasi dan edukasi serta <i>Informed</i> dan <i>Consent</i> tindakan Medis. | | |
| UNIT TERKAIT | <ol style="list-style-type: none"> 1. Komite Medik 2. Divisi Keperawatan | | |